

**PELATIHAN SOFT SKILLS MAHASISWA CALON GURU BIOLOGI
UNIVERSITAS CENDERAWASIH DALAM PENELUSURAN SUMBER
REFERENSI SEBAGAI PENDUKUNG PENYUSUNAN TUGAS AKHIR**

**SOFT SKILLS TRAINING FOR PROSPECTIVE BIOLOGY TEACHERS
AT CENDAWASIH UNIVERSITY IN EXPLORING REFERENCE
SOURCES AS SUPPORT FOR FINAL PROJECT PREPARATION**

Hanida Listiani*

Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih, Indonesia

*)Corresponding author : hanidalistiani35@gmail.com

ABSTRAK

Sumber referensi pada tugas akhir yang ditulis oleh mahasiswa calon guru biologi masih lemah karena sitasi dari jurnal nasional atau internasional masih kurang. Hal ini diduga karena kurangnya pengetahuan mereka tentang nama jurnal dan website penelusuran jurnal. Pelatihan dalam penelusuran sumber referensi bagi mahasiswa prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih diharapkan dapat menjadi solusi dalam membantu mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir sehingga menghasilkan tugas akhir yang lebih berkualitas. Pengabdian ini dilaksanakan di FKIP Universitas Cenderawasih. Metode dalam pengabdian ini adalah sosialisasi terkait pengenalan sumber-sumber referensi online pada mahasiswa disertai praktik langsung cara mencari referensi untuk pemenuhan penyusunan tugas akhir. Website sumber informasi yang dikenalkan pada mahasiswa diantaranya yaitu Google Scholar, Indonesia One Search dan DOAJ (Directory of Open Access Journal). Mahasiswa Pendidikan Biologi semester VI FKIP Universitas Cenderawasih sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Partisipasi tersebut dibuktikan dengan kehadiran mereka serta dengan senang hati mengikuti materi serta turut aktif dalam berbagai diskusi. Ada keinginan yang kuat dari mahasiswa dalam meningkatkan softskills secara optimal dengan terus mempelajari dan menerapkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini pada saat penulisan tugas akhir.

Kata Kunci: *pelatihan, referensi, softskills, mahasiswa*

ABSTRACT

Sources of reference for the final project written by prospective biology teacher are still weak because citations from national or international journals are lacking. This is presumably due to their lack of knowledge about the names of journals and journal search websites. Training in exploring reference sources for students of Biology Education Study Program FKIP Cenderawasih University is expected to be a solution in assisting students in compiling their final assignments so as to produce higher quality final assignments. This service will be at the FKIP of Cenderawasih University. The method in this service is socialization related to the introduction of online reference sources to students accompanied by the direct practice of how to explore references to fulfill the preparation of the final project. Information source websites introduced to students include Google Scholar, Indonesia One Search and DOAJ (Directory of Open Access Journal). Students of Biology Education semester VI FKIP Cenderawasih University are very enthusiastic about participating in Community Service activities. This participation is evidenced by their presence and being happy to follow the material and take an active part in various discussions. There is a strong desire from students to optimally improve their soft skills by continuing to study and apply the results of this Community Service activity at the time of writing their final assignment.

Keywords: *training, reference, softskills, students*

PENDAHULUAN

Tugas akhir merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa dari perguruan tinggi. Sumber rujukan yang disusun pada akhir suatu karya tulis ilmiah sering kali ditulis dengan kata kepustakaan, referensi, daftar pustaka atau bibliografi semuanya itu memiliki arti yang identik yaitu daftar bahan pustaka yang dipergunakan sebagai rujukan dalam karya tulis ilmiah yang disusun secara sistematis berdasarkan alfabetis huruf awal pengarangnya (Djunaidi, 2017).

Dalam penulisan tugas akhir mahasiswa wajib mencantumkan referensi untuk mendukung ataupun menyempurnakan hasil penelitian baik bersumber dari artikel jurnal, buku, surat kabar dan lain sebagainya. Referensi diperlukan agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat diketahui kebaruan (Hak et al., 2022; Yunus et al., 2010) dan originalitasnya serta digunakan sebagai rujukan dalam memilih metode penelitian (Yunus et al., 2010). Menurut Parmin & Savitri (2022) sumber referensi pada proposal penelitian yang ditulis oleh mahasiswa calon guru masih lemah karena sitasi dari jurnal nasional atau internasional masih kurang. Sitasi dari artikel jurnal sangat dapat diandalkan sebagai referensi dalam penulisan makalah ilmiah (Chang et al., 2021; Liu et al., 2021; Lu et al., 2017; Wang et al., 2021). Sejalan dengan hal tersebut, Yunus et al., (2010) menyatakan bahwa referensi yang baik bersumber dari pustaka primer berupa artikel jurnal dan makalah prosiding. Kurangnya sitasi dari artikel-artikel bereputasi dapat menurunkan reliabilitas naskah tugas akhir. Keterampilan menggali sumber referensi yang tepat sangat diperlukan bagi penulis karena mempengaruhi kualitas isi dari naskah tugas akhir. Semakin banyak seorang peneliti mengetahui, mengenal dan memahami tentang teori dan konsep serta penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya (yang berkaitan erat dengan topik penelitiannya), maka cara peneliti meneliti permasalahan yang dihadapi semakin dapat dipertanggungjawabkan (Mulyadi, 2012).

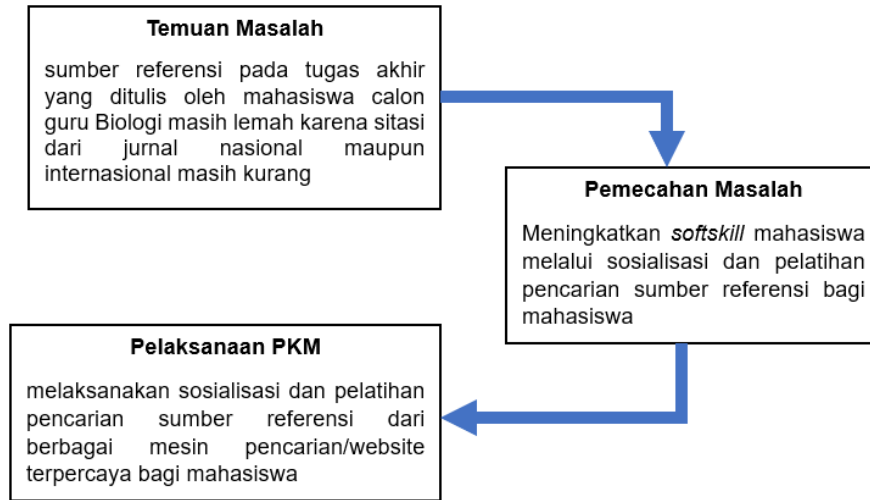
Penulis menemukan banyak tugas akhir yang ditulis oleh mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih yang belum menggunakan referensi terbaru. Idealnya penulisan tugas akhir menggunakan referensi yang paling mutakhir. referensi yang lebih baru bisa jadi telah mengulas referensi-referensi tahun sebelumnya bahkan bisa mendapatkan temuan temuan baru yang lebih kredibel. Oleh karena itu mahasiswa perlu memiliki keterampilan dalam menggali sumber referensi terkini. Keterampilan menggali sumber referensi terkini dari publikasi terbaru dapat menjadi kerangka teori yang kokoh (Azwar & Amaliah, 2017). Sumber referensi yang dipilih sebaiknya memiliki kebaruan paling tidak 10 tahun terakhir (Yunus et al., 2010). Kelemahan mahasiswa terkait penulisan naskah akademik diduga karena kurangnya pengetahuan mereka tentang teknik penelusuran informasi ilmiah melalui di internet seperti kurangnya pengetahuan tentang nama jurnal nasional dan internasional maupun website. Hal inilah yang menjadi *concern* utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Padahal di era internet seperti sekarang ini, sumber referensi dapat diperoleh dengan mudah. Banyak basis data (*database*) ilmiah berbasis situs web yang memiliki kemudahan untuk diakses oleh siapa saja. Namun, untuk menemukan referensi yang tepat dengan menghemat waktu dan sumber daya, diperlukan pengetahuan dan kemampuan terkait dengan teknik penelusuran informasi ilmiah melalui internet.

Pelatihan dalam penelusuran sumber referensi bagi mahasiswa prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih bertujuan untuk membantu meningkatkan *softskill* mahasiswa prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih dalam memperkaya referensi untuk mendukung penyusunan tugas akhir. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam membantu mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir sehingga menghasilkan tugas akhir yang lebih berkualitas.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dilaksanakan di FKIP Universitas Cenderawasih yang beralamat di Kampus Uncen Abepura, Jalan Raya Sentani, Kecamatan Abepura, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa semester VI Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian pengabdian ini antara lain sosialisasi dan praktik. a) metode sosialisasi digunakan dalam penyampaian informasi/transfer pengetahuan kepada mahasiswa agar mereka memiliki pemahaman yang baik tentang pencarian sumber referensi, tingkatan jurnal serta fitur-fitur yang dimiliki setiap website pencarian jurnal. b) metode praktik. Metode ini diberikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam pencarian sumber referensi baik itu jurnal internasional maupun jurnal nasional secara *online* (jurnal elektronik). Adapun Website sumber referensi yang dikenalkan pada mahasiswa diantaranya yaitu *Google Scholar*, *Indonesia One Search*,

dan DOAJ (*Directory of Open Access Journal*). Pelaksanaan metode sosialisasi dan praktik di lapangan dilakukan dalam satu waktu pelaksanaan.



Gambar 1 Alur Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam pelatihan penelusuran sumber referensi untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswa prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih sebagai pendukung penyusunan tugas akhir yaitu berkordinasi dengan mitra terkait persetujuan mitra dalam melakukan pengabdian yaitu Kepala Prodi Pendidikan Biologi. Selanjutnya Berkordinasi terkait berapa jumlah mahasiswa yang direkomendasikan untuk mengikuti pelatihan tersebut. Jumlah mahasiswa yang disepakati 41 orang mahasiswa semester akhir yang akan menyusun tugas akhir (skripsi). Alat yang diperlukan dalam tahap persiapan yaitu ruangan yang menjadi tempat pelatihan, *infocus* sebagai media pelatihan, jaringan internet yang bekerjasama dengan pihak Prodi. Selain itu pula komputer atau laptop yang disediakan langsung oleh mahasiswa yang mengikuti pelatihan. Dalam kegiatan ini pengabdian mempersiapkan materi serta spanduk pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini adalah proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penelusuran sumber referensi untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswa prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih sebagai pendukung penyusunan tugas akhir. Materi dalam pelatihan ini meliputi pengenalan sumber referensi yang diperoleh secara *online* kepada mahasiswa disertai praktek langsung cara menelusuri informasi yang terdapat di dalamnya. Sumber referensi online yang ditelusuri pada pelatihan ini adalah jurnal elektronik (jurnal nasional maupun internasional). Padahal di era internet seperti sekarang ini, sumber referensi untuk mendukung penulisan tugas akhir mahasiswa dapat diperoleh dengan mudah salah satunya adalah jurnal elektronik. Menurut Azwar & Amalia (2017) mahasiswa sebaiknya lebih aktif dalam memanfaatkan jurnal elektronik sebagai referensi karena merupakan bahan rujukan terkini atau *up to date*.

Kegiatan PKM ini diawali dengan pemberian materi terkait pengertian referensi, tujuan penggunaan referensi, macam-macam sumber referensi, hingga Teknik penelusuran sumber referensi. Langkah-langkah penelusuran referensi secara sistematis yang paling utama yaitu menemukan teknologi informasi yang dapat memberikan kemudahan bagi siapa saja (Hastari, 2021). Oleh karena itu, untuk kelancaran dalam kegiatan PKM ini pengabdian telah menyiapkan tiga *website* yang menyediakan referensi jurnal nasional maupun internasional. Website sumber informasi yang dikenalkan pada mahasiswa diantaranya yaitu *Google Scholar*, *Indonesia One*

Search dan DOAJ (*Directory of Open Access Journal*). Pengabdian juga menjelaskan terkait fitur-fitur yang terdapat pada setiap website. Pada kesempatan ini pengabdian juga mengenalkan tingkatan jurnal. Menurut Parmin & Savitri (2022) tingkat jurnal memiliki keandalan yang berbeda dalam komunitas ilmiah global. Jurnal internasional bereputasi sangat dapat diandalkan karena artikel yang diterbitkan memiliki kebaruan dan dampak pada bidang ilmiah. Tingkat jurnal pada jurnal nasional didasarkan pada tingkat akreditasi. Sinta 1 dan Sinta 2 merupakan jurnal nasional dengan kualitas artikel yang lebih baik dibandingkan jurnal Sinta 3 sampai Sinta 6. Selain itu pengabdian menyampaikan pada mahasiswa untuk tidak melakukan plagiarisme jika menemukan referensi yang akan ditulis di naskah tugas akhir. Salah satu yang menjadi tantangan di bidang akademisi untuk saat ini yaitu menjamurnya plagiarisme yang dilakukan oleh oknum peneliti terutama mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir (Hastari, 2021; Syaharuddin et al., 2020; Wulan et al., 2018). Oleh karena itu dalam kesempatan ini pengabdian menyampaikan kepada mahasiswa harus menyertakan sumber jika mensitasi sebuah artikel, buku maupun referensi lain.

Setelah pemberian materi, pengabdian melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa terkait pencarian sumber referensi berdasarkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa melakukan praktek langsung dalam menelusuri tiga website jurnal yang sudah disampaikan pada kegiatan pemberian materi sebelumnya dengan didampingi oleh pengabdian. Peserta sangat antusias dalam mengikuti berbagai tahapan dalam penelusuran sumber referensi online.



Gambar 2 Pelaksanaan pelatihan pencarian sumber referensi kepada mahasiswa



Gambar 3 Foto bersama peserta di akhir kegiatan PKM

3. Tahap Evaluasi

Tahapan terakhir adalah tahap evaluasi pelaksanaan pelatihan penelusuran sumber referensi untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswa prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih sebagai pendukung penyusunan tugas akhir. Tahap evaluasi yang dimaksud dalam pengabdian ini tidak menggunakan sistem penilaian melainkan evaluasi yang dimaksud yaitu melihat hasil praktek penelusuran referensi oleh mahasiswa apakah telah dapat melakukannya atau tidak.

Setelah diadakan pelatihan dan mengevaluasi mahasiswa dengan cara melihat tugas dan praktek langsung, didapatkan sekitar 85% mahasiswa yang mengikuti pelatihan telah paham dan dapat mempraktekkan apa yang diajarkan oleh tim PKM yaitu penelusuran referensi berskala nasional dan internasional untuk menunjang penulisan karya ilmiah, 15% mahasiswa lainnya masih memerlukan latihan lebih lanjut. Menurut Hastari (2021) kegiatan pelatihan seperti ini seharusnya rutin dilaksanakan agar mahasiswa melek informasi mengenai referensi-referensi valid yang dapat menunjang penyusunan tugas akhir.

4. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan PKM ini, terdapat dua fenomena yang perlu diperhatikan yaitu terdapat fenomena sebagai pendukung dari PKM ini dan juga terdapat fenomena yang mencerminkan penghambat dari PKM ini yang diuraikan dan dianalisis sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar. Hal tidak terlepas dari adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian. Faktor pendukung dari kegiatan PKM penelusuran sumber referensi untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswa prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih sebagai pendukung penyusunan tugas akhir ini ditemukan sebagai berikut: 1) dukungan dari pihak mitra yang menyediakan fasilitas berupa ruangan, LCD, dan mahasiswa yang belum memahami penelusuran sumber referensi berskala nasional dan internasional, 2) mahasiswa sebagai peserta PKM yang terlihat lebih dominan antusias dalam mengikuti pelatihan penelusuran sumber referensi baik berskala nasional dan berskala internasional.

b. Faktor Penghambat

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Faktor penghambat PKM penelusuran sumber referensi untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswa prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih sebagai pendukung penyusunan tugas akhir ini adalah ada beberapa mahasiswa yang tidak memiliki laptop sehingga harus bergabung dengan mahasiswa lain. Hal ini menyebabkan kegiatan praktek berlangsung belum optimal bagi beberapa mahasiswa. Walaupun demikian pengabdian berupaya memberikan perhatian dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa tersebut untuk diberikan pendampingan lebih lanjut di luar kegiatan PKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua elemen yang terlibat yakni dalam pelaksanaan PKM di Prodi Pendidikan Biologi, terutama kepada pimpinan Prodi Pendidikan Biologi dalam hal ini Kepala Prodi Pendidikan Biologi serta pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yakni Dekan FKIP Universitas Cenderawasih sehingga kegiatan PKM dengan Judul “pelatihan penelusuran sumber referensi untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswa prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih sebagai pendukung penyusunan tugas akhir” dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang memuaskan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan penelusuran referensi berskala nasional dan internasional pada mahasiswa Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo maka disimpulkan: (1) sebagian besar peserta pelatihan penelusuran referensi berskala nasional dan internasional mampu menggunakan fitur dari Google Scholar, Indonesia One Search, dan DOAJ (*Directory of Open Access Journal*) dalam menelusuri referensi untuk penulisan tugas akhir, (2) selain kemampuan dalam mencari sumber referensi meningkat, peserta juga mendapatkan kemampuan tambahan yaitu memilih sumber referensi yang lebih kredibel. Sebaiknya dilakukan kegiatan tindak lanjut seperti: 1) pendampingan lanjutan perlu dilakukan hingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dalam mencari serta memilih sumber referensi yang baik untuk mendukung penyusunan tugas akhir. 2) perlu dilakukan kegiatan pelatihan yang relevan dari pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya kepada mahasiswa terkait dengan penulisan referensi yang tepat pada saat penyusunan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, M., & Amaliah, R. (2017). Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 5(1), 1–24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v5i1.2311>
- Chang, L. L.-H., Phoa, F. K. H., & Nakano, J. (2021). A generative model of article citation networks of a subject from a large-scale citation database. *Scientometrics*, 126(9), 7373–7395. <https://doi.org/10.1007/s11192-021-04037-3>
- Djunaidi. (2017). Sumber Rujukan Sebagai Referensi yang Mendukung Karya Tulis Ilmiah Bagi Pustakawan. *Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca*, 33(2), 001–011. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkdmm/article/view/JKDMMV33No2%3B001-011>
- Hak, P., Untarti, D. P., Hayari, Alwi, A., & Dinda, L. O. (2022). Pelatihan Penelusuran Referensi Berskala Nasional dan Internasional dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UHO Training for Tracing National and International Scale References in Scientific Writing for Students of History Educ. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 574–581. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.940>
- Hastari, R. C. (2021). Pelatihan Penelusuran Referensi dan Pencegahan Plagiasi Pada Kegiatan Diklat Dasar Karya Tulis Ilmiah. *Cendikia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.32503/cendekia.v3i1.1582>
- Liu, Y., Wu, Q., Wu, S., & Gao, Y. (2021). Weighted citation based on ranking-related contribution: a new index for evaluating article impact. *Scientometrics*, 126(10), 8653–8672. <https://doi.org/10.1007/s11192-021-04115-6>
- Lu, C., Ding, Y., & Zhang, C. (2017). Understanding the impact change of a highly cited article: a content-based citation analysis. *Scientometrics*, 112(2), 927–945. <https://doi.org/10.1007/s11192-017-2398-7>
- Mulyadi, M. (2012). Riset Desain dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71–80. <https://media.neliti.com/media/publications/196624-ID-riset-desain-dalam-metodologi-penelitian.pdf>
- Parmin, & Savitri, E. N. (2022). Prospective Science Teachers' Skills in Exploring Reference Sources of Scientific Articles through Science Education Research Methodology Course. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 382–387. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v11i3>
- Ravitch, S. M., & Rigan, M. (2016). *Reason & rigor: How conceptual frameworks guide research*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/07380577.2017.1360538>
- Syahrudin, Negara, H. R. P., Ibrahim, M., Mandailina, V., Pramita, D., & Santosa, F. H. (2020). PENELUSURAN REFERENSI BERBASIS DIGITAL SEBAGAI PENINGKATAN. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 151–155. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.1904>
- Wang, K., Shi, W., Bai, J., Zhao, X., & Zhang, L. (2021). Prediction and application of article potential citations based on nonlinear citation-forecasting combined model. *Scientometrics*, 126(8), 6533–6550. <https://doi.org/10.1007/s11192-021-04026-6>
- Wulan, F. R. N., Kunaefi, A., & Permadi, A. (2018). Deteksi Plagiasi Dokumen Skripsi Mahasiswa Menggunakan Metode N-Grams dan Winnowing. *Jurnal SIMETRIS*, 9(2), 1021–1032. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24176/simet.v9i2.2535>
- Yunus, P. P., Satriadi, & Sukarman, B. (2010). PKM Pelatihan Teknik Sitasi Dan Penelusuran Referensi Bagi Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian "Penguatan Riset, Inovasi, Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid-19,"* 1220–1232. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/26326>